

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Fidel Miro (2012: 1) Transportasi merupakan suatu pemindahan, atau penggerakan orang atau barang dari suatu lokasi ke lokasi lain. Transportasi salah satu aspek yang paling penting dan strategis dalam memperlancar roda pembangunan, memperkuat persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi seluruh aspek kehidupan. Di suatu pelabuhan dermaga merupakan tempat berlangsungnya kegiatan pergerakan transportasi air, seperti naik dan turun penumpang serta bongkar muat barang yang dapat digunakan sebagai tempat kapal bertambat. Dermaga harus memiliki askes yang baik dan aman bagi penggunaannya, pembuatan dermaga harus menyesuaikan dengan kondisi perairan dan karakteristik kapal yang beroperasi didaerah sekitarnya.

Pelabuhan Penyeberangan Tobaku sudah seharusnya dilakukannya evaluasi terhadap fasilitas sandar yang ada, baik dari dermaga menjadi salah satu hal utama dalam aktivitas kapal sandar pada pelabuhan. Proses evaluasi yang dilakukan sangatlah penting mengingat akan keselamatan dalam aktivitas sandar kapal di dermaga Pelabuhan Penyeberangan Tobaku.

Pada kondisi fasilitas sandar sekarang, kondisi dermaga tersebut kurang efektif dengan kondisi penggunaan yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Tobaku, dimana pintu rampa kapal terlalu rendah dengan lantai dermaga pada air terlalu surut dari dermaga. Pintu rampa akan berada

pada posisi yang dapat menghambat kendaraan masuk maupun keluar kapal karena jarak ketinggian pintu rampa dengan lantai dermaga memiliki posisi yang terlalu rendah sehingga tidak bisa melakukan bongkar muat kendaraan.



Gambar 1. 1 Kondisi terhambat bongkar KMP. New Rose

Kondisi panjang dermaga masih kurang sesuai dengan kondisi kapal yang sandar pada dermaga, sehingga dengan panjang dermaga yang masih kurang sesuai dengan kapal yang sandar pada dermaga untuk itu fasilitas sandar yang ada seperti *fender* dan *bolder* masih kurang sesuai baik dari jumlah dan jarak yang ada untuk memenuhi sandar kapal pada dermaga Pelabuhan Penyeberangan Tobaku.



Gambar 1. 2 Kondisi Pintu Rampa KMP. Merak

Untuk kondisi saat ini terlihat jumlah kebutuhan sandar pada *bolder* masih kurang sesuai sehingga pada KMP. New Rose mengikat pada dermaga *movable bridge* yang ada disampingnya. Untuk itu pada *bolder* sendiri masih harus dilakukan penambahan pada jumlah dan jarak *bolder*. Pada kondisi saat ini untuk menjadi acuan bagaimana kondisi fasilitas sandar sekarang kurang sesuai dengan kapal yang sandar pada dermaga Pelabuhan Penyeberangan Tobaku.



Gambar 1. 3 Kondisi tambat KMP. New Rose

Sarana moda angkutan ini sangat penting bagi masyarakat di Kolaka Utara sebagai penghubung pergerakan ekonomi, namun dalam pengoperasian adanya fasilitas yang tidak sesuai untuk memudahkan naik dan turunnya penumpang. Fasilitas diatas sudah harus menjadi perhatian utama agar aktivitas di Pelabuhan Tobaku Kolaka Utara tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan kondisi di atas, pihak pelabuhan seharusnya lebih mengoptimalkan kondisi dan pengelolaan fasilitas sandar di Pelabuhan Tobaku, dari sejumlah permasalahan diatas mengenai kondisi dermaga membuat peneliti tertarik meneliti lebih jauh dengan judul penelitian untuk

menyelesaikan Kertas Kerja Wajib “**EVALUASI KELAYAKAN  
DERMAGA DI PELABUHAN PENYEBERANGAN TOBAKU  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**”

**B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan mengenai rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah dimensi pada fasilitas sandar dan kedalaman kolam pelabuhan saat ini sudah sesuai dengan karakteristik kapal yang dilayani di Pelabuhan Penyeberangan Tobaku?
2. Apakah fasilitas sandar pada *fender* dan *bolder* sudah sesuai dengan karakteristik kapal yang dilayani di Pelabuhan Penyeberangan Tobaku?

**C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dimensi fasilitas sandar dan kedalaman kolam pelabuhan yang sesuai dengan karakteristik kapal yang dilayani di Pelabuhan Penyeberangan Tobaku.
2. Mengetahui fasilitas sandar yang sesuai dengan karakteristik kapal yang dilayani di Pelabuhan Penyeberangan Tobaku.

**D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapat dari penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Taruna,

- a. Menambah ilmu dan wawasan para taruna untuk melakukan tugas lapangan maupun teori dalam ruang lingkup ASDP.
- b. Menambah ilmu tentang cara pengaplikasian teori terhadap kondisi yang terjadi sebenarnya di lapangan.
- c. Menjadi persyaratan untuk penyelesaian tugas belajar para taruna dalam mengembang ilmu di program studi Diploma III MTPD.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

- a. Sebagai salah satu bentuk rujukan dalam penyelesaian masalah dalam bidang ASDP dimasa yang akan datang.
- b. Sebagai penambahan teori dalam bahan ajar segenap Civitas Akademika Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang.

**E. Batasan Masalah**

Penelitian ini dilakukan di Pelabuhan Penyeberangan Tobaku Kolaka Utara Sulawesi Tenggara. Batasan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini diperlukan agar pokok permasalahan dalam Kertas Kerja Wajib ini tidak menyimpang dan meluas dari fokus penelitian. Penulisan Kertas Kerja Wajib ini diberikan batasan pembahasan terhadap pengevaluasian fasilitas sandar, seperti dimensi dermaga dan jumlah fasilitas sandar yang ada di dermaga yaitu *fender* dan *bolder* di dermaga Pelabuhan Penyeberangan Tobaku.